

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rencana Studi Kasus**

Rancangan penulisan dalam studi kasus ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif eksploratif. Studi kasus ini meneliti tentang kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dan penatalaksanaanya di TPMB Tri Widiyawati Lawang Tahun 2025.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam studi ini adalah ibu hamil di TPMB Tri Widiyawati Lawang yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu meliputi:

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi subjek penelian meliputi :

- a. LILA < 23,5 cm
- b. Kenaikan berat badan sesuai dengan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada tiap trimester.
- c. IMT < 18,5 cm
- d. Bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian asuhan kebidanan.

##### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eklusi yakni Ibu hamil dengan penyakit penyerta antara lain sebagai berikut:

- a. Ibu hamil dengan TBC
- b. Ibu hamil dengan Diabtes Mellitus

c. Ibu hamil dengan HIV/AIDS

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus dilaksanakan di Praktik Bidan Mandiri Tri Widiyawati S.Tr.Keb.Bd. Gg. Pengadilan II No.16, Krajan, Turirejo, Kec Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai pada bulan Juni hingga Agustus 2025.

Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional

| No | Fokus Studi   | Definisi   | Parameter  | Instrumen   | Pengolahan Data   |
|----|---|--|--|---|---|
| 1  | Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah Kekurangan Energi Kronis (KEK). | Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronis. Meliputi penentuan pemberian makanan tambahan dan melakukan pemantauan perkembangan pada ibu. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Pengkajian</b><br/>Mengumpulkan data subjektif, objektif dan data penunjang klien.</li> <li>- <b>Diagnosa Kebidanan</b><br/>Ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK).</li> <li>- <b>Perencanaan Tindakan</b><br/>Memberikan intervensi ibu dengan tindakan medis baik secara farmakologis atau dengan non-farmakologis.</li> <li>- <b>Implementasi</b><br/>Pemberian standar asuhan kebidanan yang mengacu pada perencanaan tindakan sesuai dengan SOP.</li> <li>- <b>Evaluasi</b><br/>Menilai perubahan kondisi atau keadaan umum ibu setelah dilakukan asuhan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Format asuhan kebidanan kehamilan sesuai dengan SOP</li> <li>- Buku KIA</li> </ul> | Data diolah dengan teknik analisis kualitatif dan disajikan secara naratif untuk menjelaskan lebih mendalam mengenai praktik asuhan kebidanan yang dilakukan serta pengamatan perkembangan kondisi subjek yang dilakukan selama penelitian. |

### 3.4 Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

### 3.5 Instrumen dan Langkah Pengumpulan Data

#### a. Instrumen Penelitian

##### 1) Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Dokumen persetujuan penelitian, atau yang dikenal sebagai informed consent, memiliki peran penting dalam proses penelitian. Dokumen ini memastikan bahwa peserta memahami secara jelas tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko yang terkait sebelum menyetujui partisipasi mereka. Selain itu, informed consent berfungsi untuk melindungi hak dan kesejahteraan peserta serta menjaga integritas etika dalam penelitian.

##### 2) Format Pengkajian Asuhan Kebidanan

Untuk mencatat data hasil pengkajian menyeluruh terhadap ibu hamil dengan kekurangan energy kronis (KEK) yang mencakup diantaranya yaitu data subyektif dan data obyektif.

##### 3) Buku KIA

Dalam pemeriksaan ibu hamil, Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) digunakan untuk mendokumentasikan serta memantau perkembangan kesehatan ibu. Selain itu, buku ini memberikan informasi serta edukasi terkait kebutuhan gizi dan nutrisi ibu hamil. Buku KIA mencakup berbagai aspek kesehatan, seperti tanda-tanda bahaya kehamilan, Ketidaknyamanan Kehamilan, Asupan gizi serta nutrisi ibu hamil setiap trimester.

##### 4) Catatan Perkembangan Pemantauan Gizi Ibu Hamil

Catatan perkembangan pemantauan Gizi ibu hamil dengan masalah kekurangan energy kronik (KEK) adalah dokumen atau lembar

pencatatan yang digunakan oleh tenaga kesehatan ( Bidan, petugas gizi ataupun kader) untuk memantau status gizi, asupan makanan dan perkembangan kondisi ibu hamil yang terdiagnosis KEK secara berkala.

5) Instrumen saat perawatan: Timbangan, Tensi, dan LiLA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara/ anamnesis

Wawancara dilakukan langsung kepada subjek penelitian dan keluarga untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab untuk mengkaji biografi, keluhan, riwayat Kesehatan ibu dan keluarga, riwayat persalinan sebelumnya, riwayat penggunaan alat kontrasepsi, pola kebiasaan sehari hari dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan.

2) Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar, aktivitas peristiwa, kondisi ataupun suasana dari suatu objek. Penerapan observasi pada studi kasus ini dilakukan untuk memperoleh data pada ibu melalui pemeriksaan kondisi umum ibu dan pemeriksaan fisik.

3) Melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan cek pemantauan gizi melalui pengukuran LiLA dan berat badan.

4) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi kasus ini dilakukan dari data rekam medik di Puskesmas dan buku KIA. Penulis menggunakan catatan medis dengan menggunakan data rekam medik dan buku KIA sebagai acuan studi

dokumentasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Proposal Tugas Akhir ini.

c. Langkah Pengumpulan Data

1) Subjek penelitian

Langkah mendapatkan subyek penelitian melalui lembar permohonan menjadi klien dan persetujuan menjadi klien dengan menggunakan informed consent.

2) Pengambilan data

Proses pengambilan data melalui wawancara/anamnesis, observasi klien, melakukan implementasi atau asuhan terhadap klien sesuai fokus studi dan melakukan studi dokumentasi menggunakan buku KIA dan rekam medik klien dengan frekuensi kegata/asuhan dan pengambilan data selama 2 minggu.

### **3.6 Analisis dan Penyajian Data**

a. Analisis data

Pengolahan data secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif, hasil wawancara (narasi subyek penelitian) dan data kuantitatif sebagai hasil dari pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian (hasil pemeriksaan kehamilan)

b. Penyajian data

Penyajian data sesuai dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, yaitu :

- 1) Tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung

- 2) Gambar/foto sebagai pelengkap tampilan visual focus studi

### **3.7 Etika Penelitian**

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Informed consent ( persetujuan menjadi responden)

Diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan pengetahuan dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan sebagainya.

- b. Anonimity (tanpa nama)

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan kuisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data

- c. Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.